

## **Pengaruh Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), Kompetensi Pendamping Desa Serta Komitmen Pemerintah Desa Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe**

Syahputra

Ikhyanuddin<sup>2</sup>,

Naz'aina<sup>3</sup>. Mursidah<sup>4</sup>

[Syahputra.190420032@mhs.unimal.ac.id](mailto:Syahputra.190420032@mhs.unimal.ac.id)<sup>1</sup>, [ikhyanuddin@unimal.ac.id](mailto:ikhyanuddin@unimal.ac.id)<sup>2</sup>, [nazaina@unimal.ac.id](mailto:nazaina@unimal.ac.id)<sup>3</sup>,  
[mursidah@unimal.ac.id](mailto:mursidah@unimal.ac.id)<sup>4</sup>

*Program Studi Akuntansi, Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe  
Jl. Kampus Unimal Bukit Indah*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Pendamping Desa Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Muara satu Kota Lhokseumawe. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer sebanyak 55 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel indeviden dengan variabel devenden adalah metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem keuangan desa, kompetensi pendamping desa, komitmen pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa di Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe.

**Kata Kunci** : Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Pendamping Desa, Komitmen Pemerintah Desa, Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa.

### **Abstract**

This study aims to determine the influence of the Village Financial System, the Competence of Village Facilitators on the Successful Management of Village Funds in Muara Satu District, Lhokseumawe City. The data used in this research is primary data of 55 respondents. The sampling technique used is saturated samples. The method used to analyze the relationship between the independent variables and the dependent variables is a multiple linear regression method. The results showed that the village financial system, the competence of village assistants, the commitment of the village government had a positive and significant effect on the successful management of village funds in Muara Satu District, Lhokseumawe City.

**Keywords** : Village Financial System, Competence of Village Facilitators, Village Government Commitment, Successful Management of Village funds

## PENDAHULUAN

Undang-undang (UU) No. 6 Tahun 2014 tentang desa merupakan ujung tombak peningkatan masyarakat serta pembangunan desa. Wewenang yang diberikan dari pusat kepada daerah yang bisa disebut dengan desentralisasi, kewenangan yang diberikan tersebut bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat, meningkatkan perekonomian desa agar menjangkau seluruh lapisan Indonesia dan dapat menata Indonesia dengan memberikan potensi yang baik. Setiap tahun pemerintah pusat telah mendanai serta menggambarkan dana untuk diberikan ke desa yang cukup besar. Harapan pemerintah pusat adalah menjadikan Desa yang berkembang, mandiri, unggul, dan tidak menjadi desa yang tertinggal.

Tahapan pengelolaan dana Desa berdasarkan pemendagri No 113/2014 yakni perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan dan pertanggung jawaban. Setiap komponen pengelolaan dana desa harus didasari atas azas-azas transparan, akuntabel, partisipatif, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran dari 5 tahap tersebut ada 3 tahap yang tidak memiliki kendala sulit yakni perencanaan, pelaksanaan, dan penatausahaan. Berdasarkan Peraturan UU dana desa Pasal 103 paragraf 6 tentang pelaporan dan pertanggung jawaban menjelaskan bahwa dana desa harus selesai enam bulan sekali dalam setahun, yakni untuk tahap 1 dikumpulkan pada bulan Juni dan tahap kedua pada bulan Desember dengan batas penyampaian laporan dana desa paling lambat 1 (satu) bulan.

Terwujudnya keberhasilan pengelolaan dana Desa tidak lepas dari penggunaan sistem keuangan desa (SISKEUDES) dan faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan pengelolaan dana Desa adalah Kompetensi pendamping Desa serta Komitmen pemerintah desa. Seperti yang dijelaskan oleh Putu Julianto (2019) mengenai tentang hubungan penggunaan sistem keuangan desa dengan keberhasilan pengelolaan dana desa yaitu SISKEUDES sangat diperlukan dalam pengelolaan keuangan pemerintah desa, keberadaannya membantu agar semua proses pembangunan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi bisa dilaksanakan dengan baik. Dengan adanya SISKEUDES ini akan membantu pengelolaan keuangan dana desa secara transparan dan akuntabel.

Selain Sistem Keuangan Desa faktor lainnya yang turut mempengaruhi keberhasilan pengelolaan dana desa adalah Kompetensi Pendamping desa sangat mendukung keberhasilan pengelolaan dana desa. Hubungan Kompetensi Pendamping desa dengan Keberhasilan pengelolaan dana desa yaitu mendampingi desa dalam melaksanakan perencanaan, dan pemantauan terhadap pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Pendamping desa yang memiliki kompetensi akan menghasilkan *output* yang baik, hal ini sejalan dengan teori sumber daya manusia merupakan daya yang harus ditingkatkan kualitas dan kompetensinya untuk menjadi sebuah kekuatan untuk mencapai keberhasilan pengelolaan dana Desa.

Selanjutnya hal yang mempengaruhi atas keberhasilan pengelolaan dana desa yaitu komitmen pemerintah desa yang mana komitmen organisasi pemerintah desa itu sendiri merupakan keinginan kuat untuk tetap sebagai anggota organisasi tertentu, keinginan untuk berusaha keras sesuai dengan keinginan organisasi dan keyakinan tertentu juga penerimaan nilai dan tujuan organisasi.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Julianto dan Dewi (2019), melakukan penelitian tentang Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Penggunaan sistem keuangan Desa, kompetensi pendamping desa serta komitmen pemerintah daerah terhadap keberhasilan Pengelolaan

dana desa. Penelitian ini menemukan hasil bahwa partisipasi masyarakat, penggunaan sistem keuangan desa, kompetensi pendamping desa, komitmen pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh laya, Syaukan dan Sarma, (2021), melakukan penelitian tentang Pengaruh regulasi, pengawasan, kepala desa dan pendamping desa terhadap kinerja pengelolaan dana desa di Kabupaten Bogor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Regulasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja pengelolaan Dana Desa, sedangkan variabel Sistem pengawasa, kompetensi kepala desa, Kompetensi pendamping desa tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan Dana Desa.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) jadi prihal yang teramat bernilai pada abad ini, demikian ditemukam oleh Schular dan jackson (1997). Statement tersebut tidaklah terbantahkan SDM sebagian sentral dalam pencapaian tujuan organisasi sumber energi dipecah menjadi 2, ialah sumber daya manusia (*Human Resources*) serta sumber energi alam (*Alami Resources*). Oleh karena itu, dalam mengegola bermacam sumber energi yang melimpah ruah bila tidak diiringi dengan kompetensi SDM akan menjadi percuma saja sebab tidak bisa dikelola serta dimanfaatkan dengan baik.

### Stewardship Theory

Teori dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stewardship*. Teori cocok digunakan pada organisasi non-profit tepatnya organisasi pemerintah yang lebih mengutamakan pelayanan kepada masyarakat sebagai principal. *Stewardship theory* disajikan sebagai teori yang didasarkan pada perilaku (behavior) dan *human model*. *stewardship* bersumber dari psikologi dan sosiologi yang bergerak dalam bidang pelayan (Donaldson & David, 1991).

Dalam organisasi semua pihak mempunyai tujuan yang sama untuk kepentingan organisasi tersebut. Selain itu, semua pihak terlibat dalam menghadapi resiko yang terjadi. Pada teori *stewardship* beranggapan bahwa adanya kaitan erat dengan si pengelola dan si pemberi amanah dalam organisasi Donaldson & Davis (1991). Kaitan teori *stewardship* dengan penelitian ini dapat dipercayai dan melaksanakan tugas untuk kesejahteraan masyarakat

### Peneliti terdahulu

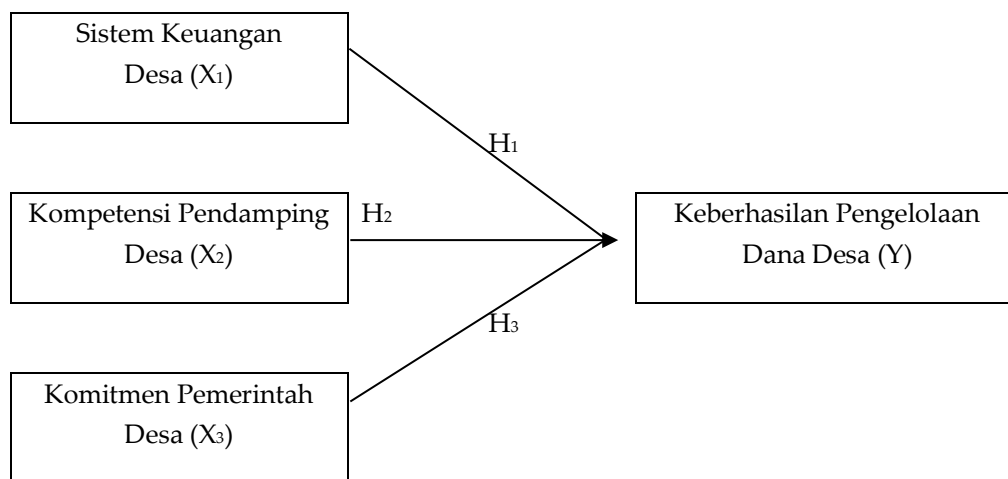
Sistem keuangan desa (SISKEUDES) sangat diperlukan dalam pengelolaan keuangan pemerintah desa keberadaannya membantu agar semua proses pembangunan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi bisa dilaksanakan dengan baik. Dengan adanya siskeudes ini akan membantu pengelolaan keuangan dana desa secara transparan dan akuntabel dengan penggunaan sistem keuangan yang baik akan mempermudah dan mempercepat dalam hal pencairan

dana desa untuk priode sebelumnya secara tepat waktu. dengan begitu Sistem Keuangan Desa sangat berperan penting dalam hal Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa (Julianto dan Dewi, 2019).

Peran pendamping desa diperlukan dalam pengawasan penggunaan dana desa dalam implementasi UU desa, pendamoing desa sangat dibutuhkan untuk mendampingi dan membina perangkat desa dalam segala pekerjaan teknis yang ada di desa. Kompetensi seorang pendamping desa sangat mendukung keberhasilan pengelolaan dana desa (Julianto dan Dewi, 2019).

Wujud Komitmen Pemerintah Daerah untuk ikut membantu pemerintah desa memecahkan segala permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa saat ini cukup signifikan. Pemerintah daerah sangat peduli dengan kesuksesan pemerintah desa untuk mencapai tujuan dari desanya masing-masing. Komitmen pemerintah daerah dalam pengelolaan dana desa dapat berupa pemberian pembinaan, pelatihan serta pengawasan dalam hal penggunaan dana desa supaya tepat sasaran (Julianto an Dewi, 2019).

**Kerangka Konseptual**



**Gambar 1.**  
**Kerangka Konseptual**

**Hipotesis**

- H<sub>1</sub> : Sistem keuangan Desa berpengaruh terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa.
- H<sub>2</sub> : Kompetensi Pendamping Desa berpengaruh terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa.
- H<sub>3</sub> : Komitmen Pemerintah Desa berpengaruh terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa.

**METODE**

### Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya suatu penelitian. Lokasi penelitian atau objek penelitian bertujuan untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Lokasi penelitian dilakukan pada seluruh desa Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe. Menurut Sugiyono (2009:38) objek penelitian merupakan atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian ini adalah sistem keuangan desa, Kompetensi Pendamping desa, komitmen pemerintah desa, keberhasilan pengelolaan dana desa.

### Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah desa yang ada di Kecamatan Muara Satu kota Lhokseumawe dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh desa yang ada di Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel jenuh yang berjumlah 11 desa sebagai sampel

### Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan beberapa tahap yakni: (1) survei pendahuluan dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran awal dan permasalahan yang dihadapi oleh Desa. Peneliti melakukan wawancara awal di Kecamatan Muara satu kepada kantor Desa serta untuk minta izin penelitian (2) survei lapangan pada survei ini peneliti melakukan tiga metode yaitu: Wawancara (*interview*) dalam melakukan wawancara sebagai salah satu pengumpulan data ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yaitu Keuchik, Sekretaris Gampong, Kaur Keuangan, operator siskeudes, serta pendamping desa di Kecamatan Muara satu Kota Lhokseumawe. (3) penyebaran kuesioner yang vakan di isi oleh responden.

### Pengukuran Variabel

Menurut sugiyono (2013:132) ada berbagai skala sikap yang dapat digunakan untuk penelitian yaitu: skala Likert, skala Gutman, skala Scaledan Senabtic Deferential. Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert untuk mengukur variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator dijadikan sebagai titik tolak dalam menyusun poin-poin instrumen yang berupa pertanyaan. Jawaban setiap instrumen menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif, antara lain berupa:

### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda dimana terdapat satu variable dependen yang diterangkan oleh tiga variable independent. Maka model regresi linearnya adalah dengan rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Y = Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa

- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta$  = Koefisien Regresi
- $X_1$  = Sistem Keuangan Desa
- $X_2$  = Kompetensi Pendamping Desa
- $X_3$  = Komitmen Pemerintah Desa
- $\epsilon$  = Variabel Pengganggu

**PEMBAHASAN**

**Analisis Deskriptif**

**Tabel 1**  
**Analisis Deascriptive Variabel**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Keuangan Desa	55	9	30	26.89	3.398
Kompetensi Pendamping Desa	55	15	25	21.91	2.154
Komitmen Pemerintah Desa	55	6	25	21.45	2.860
Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa	55	7	25	21.89	2.813
Valid N (listwise)	55				

Sumber : data sekunder 2022

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata Sistem Keuangan Desa adalah 26.89. Nilai rata-rata Kompetensi Pendamping Desa adalah 21.91. Nilai rata-rata Komitmen Pemerintah Desa 21.45. Nilai rata-rata Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa adalah 21.89

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**Analisis Statistik Melalui Uji Kolmogrov Smirnov**

Variabel	Sig	Batas	Keterangan
Unstandar Residual	0.899	>0,05	Normal

Sumber : hasil penelitian, data di olah 2023

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui nilai *asympt.sig* sebesar  $0,899 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Heteroskedastisita

Suatu asumsi penting dari model regresi linier klasik adalah bahwa gangguan (*disturbance*) yang muncul dalam regresi adalah homoskedastisitas, yaitu semua gangguan tadi mempunyai varian yang sama. Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig	Batas	Keterangan
Sistem Keuangan Desa	0.140	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Kompetensi Pendamping Desa	0.542	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Komitmen Pemerintah Desa	0.509	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas

Sumber : hasil penelitian, data diolah 2023

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heterokedasitas.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* ( $\alpha$ ).

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Sistem Keuangan Desa	0.703	1.422	Tidak terjadi multikolinieritas
Kompetensi Pendamping Desa	0.974	1.027	Tidak terjadi multikolinieritas
Komitmen Pemerintah Desa	0.715	1.399	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : hasil penelitian, data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi dimana hasil perhitungan nilai diketahui bahwa nilai *tolerance value* > 0,10 atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 5**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

Variabel	B	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig t	Keterangan
(Constant)	-1,960		1,987		
Sistem Keuangan Desa	0,295	2,911		0,005	Signifikan
Kompetensi Pendamping Desa	0,369	2,714		0,009	Signifikan
Komitmen Pemerintah Desa	0,365	3,050		0,004	Signifikan
Adjusted R Square	0,430				

Sumber : Hasil penelitian, data diolah 2023

Berdasarkan tabel 5 diatas perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 21.0 *for windows* didapat hasil sebagai berikut:

$$Y = -1.960 + 0.295X_1 + 0.369X_2 + 0.365X_3 + e$$

Konstanta = -1.960

Artinya jika tidak ada variabel Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Pendamping Desa, dan Komitmen Pemerintah Desa, yang mempengaruhi Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa, maka Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa sebesar -1.960 satuan.

$\beta_1 = 0.295$

Artinya jika variabel Sistem Keuangan Desa meningkat sebesar satu satuan maka Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa akan meningkat sebesar 0.295 dengan anggapan variable bebas lain tetap.

$\beta_2 = 0.369$



Artinya jika variabel Kompetensi Pendamping Desa meningkat sebesar satu satuan maka Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa akan meningkat sebesar 0.369 dengan anggapan variable bebas lain tetap.

$$\beta_3 = 0.365$$

Artinya jika variabel Komitmen Pemerintah Desa meningkat sebesar satu satuan maka Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa akan meningkat sebesar 0.365 dengan anggapan variable bebas lain tetap.

### Hasil Pengujian Hipotesis

#### Hasil Uji t (Uji Parsial)

Uji t (parsial) dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen.

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar  $0.005 < 0,05$ . Nilai tersebut dapat membuktikan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa "Sistem Keuangan Desa berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa".

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar  $0,009 < 0,05$ . Nilai tersebut dapat membuktikan  $H_2$  diterima, yang berarti bahwa "Kompetensi Pendamping Desa berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa".

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar  $0,004 < 0,05$ . Nilai tersebut dapat membuktikan  $H_3$  diterima, yang berarti bahwa "Komitmen Pemerintah Desa berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa".

#### Koefisien Korelasi (R)

**Tabel 6**  
**Hasil Analisis Koefisien Korelasi**

Sumber : Hasil Penelitian, data di olah (2023)

Berdasarkan Tabel 6 di atas dapat diketahui nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,679 menunjukkan bahwa hubungan antara Sistem keuangan desa, Kompetensi pendamping desa dan Komitmen pemerintah desa terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa sebesar 67,9% sehingga

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.679 <sup>a</sup>	.462	.430	2.124	2.262
a. Predictors: (Constant), Komitmen Pemerintah Desa, Kompetensi Pendamping Desa, Sistem Keuangan Desa					
b. Dependent Variable: Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa					

dapat disimpulkan hubungannya adalah kuat.

#### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R2*) = 0.430, artinya variabel Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Pendamping Desa, dan Komitmen Pemerintah Desa secara bersama-sama mempengaruhi variabel Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa sebesar 43% sisanya sebesar 57% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

### KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil uji secara parsial (uji t) sistem keuangan desa terdapat pengaruh positif terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa di Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe.
2. Hasil uji secara parsial (uji t) kompetensi pendamping desa terdapat pengaruh positif terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa di Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe.
3. Hasil uji secara parsial (uji t) komitmen pemerintah desa terdapat pengaruh positif terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa di Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe.

#### Daftar Pustaka

- Atiningsih, S., & Ningtyas, A. C. (2019). Influence of Competence of Village Fund Management Apparatus, Community Participation, and Internal Control System on Village Fund Management Accountability. *Journal of Applied Management and Accounting Sciences (JIMAT)*, 10(1), 14-25.
- Donaldson, L., & Davis, J. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholders Returns. *Australian Journal of Management*, 16, 49-64.

- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS* (Edisi ke- 4). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Edisi Ketujuh*. Semarang : Badan penerbit Univeritas Diponogoro
- Julianto, I. P., & Dewi, G. A. K. R. S. (2019). Pengaruh partisipasi masyarakat, penggunaan sistem keuangan desa, kompetensi pendamping desa serta komitmen pemerintah daerah terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 4(1).
- Karo, V. V. B., Simanjuntak, A., Ginting, M. C., & Sagala, L. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris di Desa Aji Jahe, Desa Aji Buhara dan Desa Aji Julu). *JURNAL MANAJEMEN*, 8(1), 119-134.
- Kartika, D., & Slamet, A. S. V. (2021). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa Di Desa Krasak. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 4(1), 23-38.
- Laya, K. A., & Syaikat, Y. Pengaruh Regulasi, Pengawasan, Kepala Desa dan Pendamping Desa terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Bogor
- Norliani, R., Harahap, A., & Suriyani, E. (2020). Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Nalui Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong. *JAPB*, 3(2), 503-519.
- Perdana, Khaeril Wahyu. (2018) Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelolaan Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Bantul. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sari, N., & Asmara, J. A. (2021). Pengaruh Sistem Keuangan Desa, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Dan Transparansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Di Kabupaten Aceh Tengah). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 6(2), 142-149.
- Schuler, Randall. dan Susan E. Jackson. (1997). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Menghadapi Abad Ke-21), Jakarta:PT. Gelora Aksara Pratama
- Sugiyono. (20013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014, Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014, Peraturam Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005, Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 Tentang Dana Desa.

Yabbar, R., & Hamzah, A. (2017). Tata Kelola Pemerintahan desa: Dari Peraturan Di Desa Hingga Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa; Dari Perencanaan Pembangunan Desa Hingga Pengelolaan Keuangan Desa. Surabaya: Pustaka.